



## **Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru di SMAN 2 Barru**

**Waslia**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

[\(waslia@iainpore.ac.id\)](mailto:waslia@iainpore.ac.id)

**Abstract:** Administrative staff performance is the result of work in a series of administrative activities over a certain period and perfected according to their responsibilities. School administration services are an important means of improving school quality. The role of administrative staff in the realm of school administration plays an important role. Teachers are responsible for tasks such as formulating policies and carrying out processes of planning, organizing, directing, coordinating, financing, and evaluating various aspects of the curriculum. This includes activities involving students, school infrastructure, school personnel, finances, and school-community relations. It is very important that teachers dedicate their energy and cognitive abilities to fulfill this responsibility. This study aims to determine the effect of administrative staff performance on the quality of teacher administration services at SMAN 2 Barru which was carried out in the quantitative research category. Data collection involved distributing questionnaires to participants. The Total Sampling method was used to determine the sample size. To test the hypothesis used simple linear regression analysis. The results of the study show that: in testing the regression coefficient through the t test with the acquisition of  $t_{count} = 8.331$  and  $t_{table} = 2.007$  at a significance level of 5%. The value obtained is  $t_{count} = 8.331 >$  from  $t_{table} = 2.007$  with correlation coefficients r value obtained 0.759, and significant value = 0.000  $< 0.05$ , it is said that there is an effect of administrative staff performance on the quality of teacher administration services at SMAN 2 Barru with a strong relationship level.

**Keywords:** Administrative staff performance, quality of teacher administrative services.

**Abstrak:** Kinerja staf tata usaha adalah hasil kerja dalam serangkaian kegiatan tata usaha selama periode tertentu dan menyempurnakan sesuai dengan tanggungjawabkan. Layanan administrasi sekolah menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sekolah. Peran staff tata usaha dalam ranah administrasi sekolah memegang peranan penting. Guru bertanggung jawab atas tugas-tugas seperti merumuskan kebijakan dan melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, pembiayaan, dan evaluasi berbagai aspek kurikulum. Ini termasuk kegiatan yang melibatkan siswa, infrastruktur sekolah, personel sekolah, keuangan, dan hubungan sekolah-masyarakat. Sangat penting bahwa guru mendedikasikan energi dan kemampuan kognitif mereka untuk memenuhi tanggung jawab ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja staf tata usaha terhadap mutu layanan administrasi guru di SMAN 2 Barru yang dilakukan dalam kategori penelitian

kuantitatif. Pengumpulan data melibatkan penyebaran kuesioner kepada partisipan. Metode Total Sampling digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pada pengujian koefisien regresi melalui uji t dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 8,331$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,007$  pada taraf signifikansi 5%. Perolehan nilai tersebut adalah  $t_{hitung} = 8,331 >$  dari  $t_{tabel} = 2,007$  dengan coefficients korelasi nilai r diperoleh 0,759, dan nilai signifikan = 0,000 < 0,05 maka dikatakan bahwa, terdapat pengaruh kinerja staf tata usaha terhadap mutu layanan administrasi guru di SMAN 2 Barru dengan tingkat hubungan yang kuat.

**Kata Kunci:** Kinerja staf tata usaha, mutu layanan administrasi guru

## A. PENDAHULUAN

Proses pendidikan melibatkan usaha yang disengaja dan terorganisir yang dilakukan oleh sekelompok individu. Tujuannya adalah untuk membentuk sikap, mengembangkan karakter, dan menumbuhkan kemampuan melalui metode pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”(Hasbullah and Suhra 2021)

Menurut Langeveld pendidikan ialah usaha mempengaruhi, melindungi dan memberikan bantuan kepada anak kedewasaan anak didiknya atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Dampak tersebut berasal dari individu yang berusia dewasa dan ditujukan kepada individu yang masih dalam proses pendewasaan.(Suriansyah Ahmad 2011)

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang merupakan berhasil atau tidaknya dari tujuan organisasi yang sudah ditetapkan. Menurut Rivai, kinerja adalah arti dari kata *performance* yang yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas. (Ahmad, 2011) Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai oleh karyawan atau staf tata usaha dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayanan administrasi atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang sudah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

Kinerja ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tanggung jawab dan tugas yang berkaitan dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan. Kinerja itu sendiri mengandung makna yaitu hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja tenaga administrasi ialah sebuah hasil kerja yang dapat dicapai dalam memberikan layanan kepada orang tua peserta didik dan guru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing dalam mencapai visi, misi dan tujuan dari sekolah tersebut.(Zakhiroh 2013)

Untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang mulus di sekolah, kehadiran departemen khusus sangat penting untuk mendukung upaya ini. Departemen ini, yang dikenal sebagai administrasi sekolah, mencakup berbagai kegiatan yang berkisar pada pengelolaan korespondensi. Kegiatan ini meliputi penerimaan, dokumentasi, pengorganisasian, replikasi,

pengiriman, dan penyimpanan semua informasi terkait yang diperlukan oleh lembaga. Administrasi berfungsi sebagai komponen mendasar dari keseluruhan layanan administrasi yang disediakan.(Kurnia 2020)

Sebutan yang dijelaskan mengenai kata kinerja itu sendiri dalam istilah Inggris di kenal dengan *Job Performance* atau *actual performance*, yaitu keberhasilan yang dicapai dengan cara bersungguh-sungguh yang dijalani oleh seseorang ataupun kelompok kerja itu sendiri. Davis memberikan pernyataan bahwa ‘‘*performance: the outcome, or end result, are typically measured in various form of three criteria: quantity and quality of products and services*’’ kualitas kinerja ialah sebuah pencapaian akhir yang dapat dilihat dengan dasar ukuran dari tiga jenis penentuan itu sendiri yaitu kualitas dan kuantitas produk dan juga pelayanan yang merupakan tingkatan kinerja itu sendiri.(Syamsuddin 2015)

Staff Tata Usaha sekolah memainkan peran penting dalam memberikan layanan pendidikan dalam lembaga. Ini bertindak sebagai badan pengatur utama yang bertanggung jawab untuk mengelola layanan internal dan eksternal. Dengan tugas dan fungsinya, administrasi sekolah menjamin kelancaran pelaksanaan tugas operasional untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, ini memberikan informasi penting kepada para pemimpin organisasi, memungkinkan mereka membuat keputusan berdasarkan informasi dan mengambil tindakan yang diperlukan. Pada akhirnya, administrasi sekolah berkontribusi pada pengembangan dan kemajuan organisasi secara keseluruhan.(Abdatisyah and Naqiyah 2021) Maka dari itu dengan melalui manajemen tata usaha yang baik juga akan mempengaruhi kualitas pelayanan lembaga.

Kehadiran staf administrasi dalam sistem pendidikan sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Kemudian sebagai salah satu komponen proses pembelajaran, tugas dan fungsi tata usaha tidak dapat dilakukan oleh pendidik. Karena pekerjaan tata usaha bersifat administratif yang taat pada aturan bersifat khusus. Kemampuan untuk memberikan layanan yang dijanjikan terpercaya dan akurat). Keandalan dalam memberikan layanan dapat diukur dari pertama, kedisiplinan staff tata usaha dalam memberikan layanan administrasi meliputi kehadiran staff tata usaha, performa kerja staff dan ketepatan waktu dalam memberikan layanan. Staff memberikan pelayanan kepada guru secara konsisten artinya tidak berubah-ubah sesuka hati dalam memberikan layanan. Sikap inisiatif ternyata memberikan kemudahan bagi staff selama bekerja. Mereka selalu berusaha mencari jalan keluar dari kesulitan yang dialami. Contohnya, bertanya kepada atasan apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan sebuah proyek. Motivasi akan membantu lembaga dalam mengamankan pemanfaatan sumber daya sebaik mungkin.(Arisa Arisanti, Antonio Imanda 2020)

Kinerja tenaga administrasi di sekolah bergantung pada terciptanya lingkungan kerja yang harmonis antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi itu sendiri. Melalui penanaman lingkungan seperti itulah kinerja yang memuaskan tercapai secara alami. Namun demikian, kinerja staf administrasi tunduk pada banyak faktor, seperti adanya lingkungan kerja yang kondusif, rasa tanggung jawab, memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan, serta motivasi.

Penyediaan layanan administrasi sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan. Melalui manajemen layanan pendidikan yang tepat, sekolah dapat mencapai kesuksesan. Praktik manajemen yang efektif di sekolah secara signifikan berdampak pada berbagai kegiatan dan proses. Proses belajar mengajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan. Akibatnya, sangat penting bagi sekolah untuk memiliki layanan manajemen administrasi, dan setiap sekolah harus berusaha

untuk mengoptimalkan kinerja layanan ini untuk meningkatkan kualitasnya secara keseluruhan.(Abdatisyah and Naqiyyah 2021)

Tenaga pelayanan administrasi ialah bagian dari tenaga kependidikan yang berfungsi membantu kepala sekolah, guru dan peserta didik dalam memberikan bantuan pelayanan administrasi demi tercapainya proses pendidikan di sekolah. Tenaga administrasi sekolah nonteaching staf yang bertugas di sekolah atau sering disebut dengan Tata Usaha. Dalam Kepmendiknas No. 053/U/2001 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelengaraan Persekolahan Bidang Pendidikan dan Menengah bahwa Tenaga Administrasi Sekolah itu adalah sumber daya manusia, layanan administrasi sangat berperan penting dalam proses terlaksananya suatu kegiatan pendidikan terutama dalam pelayanan administrasi terhadap guru. Dalam segi luas merupakan sebuah proses kerja sama yang akan melibatkan seluruh yang ada di sekolah tersebut berdasarkan hasil kesepakatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.(Maulana and Suryana 2021)

Peran administrasi dalam pendidikan memerlukan manajemen dan koordinasi staf untuk mencapai tujuan bersama. Dalam bidang pendidikan, fungsi administrasi mencakup serangkaian tugas seperti perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan rencana, pengawasan operasi, pemberian bimbingan, fasilitasi kolaborasi, pelaporan kemajuan, dan pengelolaan anggaran.

Administrasi, di sisi lain, adalah domain administrasi akademik. Oleh karena itu, hubungan administrasi pendidikan dengan pelayanan administrasi guru yaitu pelayanan administrasi guru merupakan bagian dari kegiatan dalam bidang administrasi pendidikan, khususnya dalam bidang administrasi atau manajemen pendidikan. Administrator harus dapat mengakses, menyediakan, dan mengkomunikasikan berbagai informasi yang relevan dengan minat guru. Oleh karena itu, administrator sekolah harus mampu menerapkan sistem informasi dengan terampil untuk memastikan bahwa layanan yang terkait dengan informasi guru tersedia secara tepat waktu, akurat, dan akurat.(Michael 2006).

Mutu atau kualitas sering diartikan berbeda-beda tergantung dari sudut pandang mana ungkapan itu diartikan. Pelayanan merupakan bagian dari kegiatan berupa mekanik, pelayanan pada dasarnya adalah orang yang menyediakan atau mengurus apa yang dibutuhkan orang lain berupa barang atau jasa kepada pengguna jasa yang membutuhkan informasi.(Tuerah, Mannake 2015)

Mutu adalah “kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Sedangkan layanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membantu menyiapkan hal yang diperlukan”. Mutu atau kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan konsumen. Mutu pelayanan administrasi adalah nilai tambah atau keunggulan dari kinerja/pelayanan yang diharapkan peserta didik berkenaan dengan pelayanan administrasi.(Tuerah, L. Mannake 2015)

Secara umum konsep layanan administrasi guru adalah proses umum menyatukan sekelompok orang yang menggunakan fasilitas dan peralatan yang ada guna mencapai tujuan organisasi secara cepat dan efisien. Staff menyediakan layanan profesional untuk membuat guru lebih nyaman dalam administrasinya. Operasional pelayanan sekolah ditetapkan dan diselenggarakan terutama untuk memfasilitasi atau memperlancar pembelajaran dan untuk memenuhi kebutuhan khusus pengguna pendidikan di sekolah tersebut.

Hubungan antara siswa dengan siswa lainnya, serta antara siswa dan orang tua dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan. Ketika kualitas layanan tinggi, itu memunculkan persepsi positif dari individu dalam komunitas sekolah. Untuk menjamin kepuasan pelanggan, terdapat karakteristik pelayanan tertentu yang harus

dilaksanakan, antara lain sebagai berikut: 1) kepercayaan (reability) yaitu layanan sesuai dengan yang telah dijanjikan kepada pelanggan, 2) keterjaminan (assurance) yaitu mampu menjamin kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan, 3) penampilan (tangible), 4) perhatian (emphaty) merupakan memberikan penuh kepada peserta didik, 5) ketanggapan (responiveness) cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik. Pencapaian standar yang dirasakan oleh pengguna layanan, yang setara atau melampaui standar layanan yang relevan, merupakan mutu layanan.(Hamid Darmadi 2019)

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangsih yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Peran guru sangat menentukan dalam membina pertumbuhan dan realisasi kemampuan siswanya. Tanpa bimbingan dan dukungan guru, minat dan bakat siswa mungkin tidak diperhatikan dan tidak berkembang. Pengembangan kemampuan dan potensi siswa yang optimal mungkin tidak dapat terwujud. Peran seorang guru melampaui menyampaikan pengetahuan; itu meliputi mendidik, membina, membimbing, dan membentuk karakter anak didiknya.(Juhji 2016)

Kemudian staf tata usaha memegang peranan penting dalam penyelenggaraan sekolah, khususnya dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur. Tujuan utama sekolah adalah untuk menghasilkan lulusan dengan jumlah dan kualitas tertentu. Dengan demikian, kontribusi guru dalam domain administrasi sekolah sangat penting. Proses melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan merupakan aspek penting dari operasi. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana sekolah, personel sekolah, keuangan, dan hubungan sekolah-masyarakat secara efektif, guru dituntut untuk berpartisipasi aktif dan menyumbangkan tenaga dan kemampuan intelektualnya.(Nurhalizah 2019)

Guru memegang posisi terhormat karena dampaknya yang signifikan terhadap prestasi pendidikan di sekolah. Selain itu, mereka memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan realisasi kemampuan siswa mereka. Tanpa bimbingan, dukungan, dan pengakuan guru atas minat dan bakat mereka, siswa akan berjuang untuk mencapai potensi penuh mereka. Pengembangan kemampuan dan potensi siswa yang optimal mungkin tidak dapat terwujud. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan sekolah, khususnya dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur. Tujuan utama sekolah adalah untuk menghasilkan lulusan dengan jumlah dan kualitas tertentu. Dengan demikian, kontribusi guru dalam domain administrasi sekolah sangat penting. Proses melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan merupakan aspek penting dari operasi. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana sekolah, personel sekolah, keuangan, dan hubungan sekolah-masyarakat secara efektif, guru dituntut untuk berpartisipasi aktif dan menyumbangkan tenaga dan kemampuan intelektualnya. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam hal ketatausahaan di sekolahnya diantaranya: 1) Pencatatan Murid 2) Pencatatan tentang Guru 3) Penertiban Buku-buku Tata Usaha. (Nurhalizah 2019)

Menurut dari salah satu guru yang ada di SMAN 2 Barru mengatakan bahwa dari segi kinerja staff tata usaha dalam memenuhi mutu layanan administrasi guru dimana semua pegawai sudah mampu dalam menggunakan media cetak dokumen sesuai dengan bidang yang mereka tekuni. Kemudian dilihat dari kedisiplinan, pengawali administrasi sudah disiplin dari kedatangan pegawai yang tepat waktu, cara berpakaian yang sopan dan rapi. Mutu layanan administrasi guru dalam kegiatan proses pelayanan administrasi guru berjalan dengan cukup kondusif dan dikelola dengan baik akan tetapi terkadang masih adanya keterlambatan pembuatan data serta dokumen yang diperlukan guru, seperti membuat daftar hadir guru dan pegawai serta penyusunan program pembelajaran, oleh karena itu para guru merasakan

kurang terlayani oleh tenaga administrasi. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap layanan administarasi guru di SMAN 2 Barru yang dilakukan oleh penulis, Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru di SMAN 2 Barru”

## B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatakan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang katanya berbentuk angka, kalimat, skema dan gambar. Yang diperoleh dari hasil angket, kemudian dianalisis sedemikian rupa untuk dibandingkan dengan hipoteses. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru di SMAN 2 Barru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Deskriptif, Uji persyaratan analisis, Uji Hipotesis, Uji Regresi Linear sederhana dan Uji Koefisien Determinasi untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanana Administrasi Guru di SMAN 2 Barru.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kinerja Staf Tata Usaha

Kinerja Staf Tata Usaha adalah hasil kerja dalam serangkaian kegiatan tata usaha selama periode tertentu dan menyempurnakan sesuai dengan tanggungjawabkan. Kinerja staf administrasi mengacu pada sejauh mana seorang individu atau sekelompok individu menunjukkan kemauan untuk melaksanakan dan unggul dalam tugas yang diberikan, sambil mencapai hasil yang diinginkan.(Nursam 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan pada guru yang melibatkan 53 guru sebagai responden yang menjawab angket variabel kinerja staf tata usaha yang disajikan kedalam tabel statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik mengenai penyebaran data dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 26, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Kinerja Staf Tata Usaha

#### Statistics

X

N	Valid	53
	Missing	0
	Mean	55.83
	Std. Error of Mean	.600
	Median	56.00
	Mode	56
	Std. Deviation	4.371
	Variance	19.105

Range	32
Minimum	33
Maximum	65
Sum	2959

Sumber data: Hasil Olah Data Program SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan hasil deskriptif data kinerja staf tata usaha di SMAN 2 Barru yang terdiri dari 53 responden yang telah mengisi angket yang dibagikan dengan nilai rata-rata hitung (*mean*) sebanyak 55.83, Nilai letak (*median*) 56.00 yang diukur dari nilai terendah sampai pada nilai tertinggi. Data berupa angka sering muncul (*mode*) adalah 56 dengan nilai perbedaan (*Variance*) sebanyak 19.105. rentang nilai (*Range*) yang diperoleh dari skor kinerja staf tata usaha sebanyak 32 yaitu nilai tertinggi (*maksimum*) = 65 dikurangi nilai terendah (*minimum*) = 33. Adapun jumlah skor keseluruhan (*sum*) dari responden diperoleh sebesar 2959.

### Mutu Layanan Adminsitrasи Guru

Standar keunggulan yang diantisipasi dan kemampuan untuk mempertahankan standar tersebut untuk memenuhi harapan konsumen adalah yang menentukan kualitas atau kualitas layanan. Dalam konteks layanan administrasi, kualitas mengacu pada nilai ekstra atau keunggulan kinerja dan layanan yang diantisipasi mahasiswa dalam kaitannya dengan layanan administrasi.

Hasil penelitian yang dilakukan pada guru yang melibatkan 53 guru sebagai responden yang menjawab angket variabel kinerja staf tata usaha yang disajikan kedalam tabel statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum karakteristik mengenai penyebaran data dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 26, sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2 Statistik Deskripsi tentang Mutu Layanan Administrasi Guru

#### Statistics

Y	
N	Valid 53
	Missing 0
Mean	60.3774
Std. Error of Mean	.65224
Median	60.00
Mode	59.00
Std. Deviation	4.74839
Variance	22.547

Range	30
Minimum	40
Maximum	70
Sum	32000

Sumber data: Hasil Olah Data Program SPSS 26

Tabel diatas menunjukkan hasil deskriptif data mutu layanan administrasi guru di SMAN 2 Barru yang terdiri dari 53 responden yang telah mengisi angket yang dibagikan dengan nilai rata-rata hitung (mean) sebanyak 60.3774, nilai letak (median) sebanyak 60.00 yang diukur dari nilai yang terendah sampai pada nilai tertinggi. Data yang berupa angka yang sering muncul (mode) adalah sebanyak nilai 59 dengan nilai perbedaan (Variance) sebanyak 22.547. rentang nilai (Range) yang diperoleh dari skor mutu layanan administrasi guru sebanyak 30 yaitu nilai tertinggi (Maksimum) = 70 dikurangi nilai terendah (Minimum) = 40. Adapun jumlah skor keseluruhan (sum) dari responden diperoleh sebesar 32.000.

Dengan demikian berdasarkan materi dan hasil penyajian data yang ada dapat di Tarik kesimpulan bahwa variable kinerja staff tata usaha memiliki skor total 3200, sedangkan skor kriteria adalah  $5 \times 14 \times 53 = 3710$ , diantaranya 5 adalah skor tertinggi, 14 jumlah item instrument variable Y dan 53 jumlah responden.

### Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru di SMAN 2 Barru

Dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 26 maka nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 8,331 dan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh melalui tingkat derajat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 pada derajat bebas ( $db$ ) =  $53-2 = 51$ , sehingga di dapatkan nilai  $t_{tabel} = 2,007$ . Pada tabel Coefficientsa dapat diliat pada kolom nilai sig. =  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 8,331 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,007$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel Coefficientsa kolerasi nilai  $r$  diperoleh 0,759 maka dikatakan bahwa terdapat pengaruh kinerja staf tata usaha terhadap mutu layanan administrasi guru di SMAN 2 Barru secara signifikan dengan tingkat hubungan yang kuat.

Coefficients adalah  $Y = a + bx$ . Maka persamaan regresinya yaitu  $Y = 14,330 + 0,825 X$ . Koefisien konstanta sebesar positif 14,330 artinya jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kinerja staf tata usaha, maka nilai variabel mutu layanan administrasi guru (Y) nilainya positif yaitu sebesar 14,330. Nilai koefesien regresi variabel kinerja staf tata usaha (X) sebesar positif 0,825, artinya jika kinerja staf tata usaha (X) mengalami kenaikan 1 (satu satuan), maka nilai variabel mutu layanan administrasi guru (Y) bertambah sebesar 0,825.

Berikut ini dapat dilihat perhitungan koefisien diterminan menggunakan rumus manual dan program SPSS, sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,759)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,576081 \times 100\%$$

$$KD = 0,57\%$$

Pengaruh Kinerja Staf Tata Usaha Terhadap Mutu Layanan Administrasi Guru di SMAN 2 Barru. Kinerja Staf Tata Usaha pada penelitian ini disebut variabel independen (X) sedangkan Mutu Layanan Administrasi Guru sebagai variabel terikat atau variabel dependen

(Y) Analisis kedua variabel tersebut menggunakan Analisis Korelasi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana hubungan antara variabel, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi. Selain itu, melalui analisis regresi, tujuannya adalah untuk membangun hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam regresi adalah jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu  $R = 0,759$ . Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi atau  $R^2 = 0,576$  yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau kinerja staf tata usaha terhadap variabel terikat mutu layanan administrasi guru adalah sebesar 57,6%.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari keseluruhan guru yaitu 53 yang menjadisampel di SMAN 2 Barru setelah dilakukan pengelohan data menggunakan program SPSS versi 26 dan dilakukan pengujian koefisien regresi melalui uji t dengan perolehan nilai  $sig. = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 8,331 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,007$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa kinerja staf tata usaha berpengaruh terhadap mutu layanan administrasi guru di SMAN 2 Barru dengan tingkat hubungan yang kuat. Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak – pihak tertentu dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala sekolah SMAN 2 Barru

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan bergantung pada kepala sekolah, karena mereka berfungsi sebagai pembuat keputusan dan pembuat kebijakan utama. Akibatnya, sangat penting bagi kepala sekolah untuk memiliki kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dengan staf administrasi.

### 2. Bagi Organisasi

Ada aspirasi untuk meningkatkan fokus pada persyaratan administratif internal. Untuk memfasilitasi kemajuan lembaga/organisasi, sangat penting bahwa karyawan administrasi memiliki akses ke layanan yang ditingkatkan yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pekerjaan mereka.

### 3. Kepala Tata usaha SMAN 2 Barru

Staf tata usaha mampu memberikan kualitas layanan yang baik agar dapat mempengaruhi tercapainya kinerja yang baik pula dan mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam layanan administrasi.

### 4. Bagi Guru dan Siswa

Guru dan siswa terus mendukung dan membantu segala aktivitas yang ada di tata usaha SMAN 2 Barru agar kiranya staf tata usaha selalu semangat bekerja dan mengurus semua data-data sekolah.

### 5. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi. Individu yang akan terlibat dalam penelitian dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa masih ada faktor lain yang dapat meningkatkan pelayanan staf tata usaha selain layanan administrasi pada guru.

## **REFERENSI**

- Abdatisyah, Khaliza, and Rifdah Naqiyah. 2021. “Aulad : Journal on Early Childhood Layanan Pengelolaan Administrasi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Di Masa Pandemi.” 4(3):50–58. doi: 10.31004/aulad.v4i3.171.
- Arisa Arisanti, Antonio Imanda, and Harius Eko Saputra. 2020. “Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah,” *Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7.
- Hamid Darmadi. 2019. *PENGANTAR PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI: Konsep Dasar, Teori, Strategi*.
- Hasbullah, Hasbullah, and Sarifa Suhra. 2021. “Studi Tentang Prestasi Belajar Pai Alumni Tk-Tpa Pada Siswa Smp Pesantren Putri Al-Manawwarah Desa Panyili Kec. Palakka Kab. Bone.” *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1):1–24. doi: 10.30863/aqym.v4i1.1560.
- Juhji. 2016. “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan.’ (Studia Didaktika.” *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 10.01.
- Kurnia, Elsa Puji. 2020. “Administrasi Tata Usaha Elsa.” *Administrasi Tata Usaha* 1–3.
- Maulana, and Suryana. 2021. “Upaya Tenaga Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Di Sekolah.” *PeTeKa* 4:266–74.
- Michael, Amstrong. 2006. “Performance Management:Key Strategies and Practical Guidelines’. (London: Ogan Page Limited).” *Management:Key Strategies and Practical Guidelines’*. (London: Ogan Page Limited).
- Nurhalizah, Adek Siti. 2019. “Administrasi Tata Usaha.”” *Angewandte Chemie International Edition*.
- Nursam, Nasrullah. 2017. “Manajemen Kinerja.”” *Journal of Islamic Education Management* 2.2.,.
- Suriansyah Ahmad. 2011. “Landasan Pendidikan.”
- Syamsuddin. 2015. “Pentingnya Membangun Kepercayaan (Trust) Dalam Meningkatkan Kinerja (Job Performance) Pegawai Tata USAHa Sekolah.’ (Al-TA’DIB).” *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*.
- Tuerah, L. Mannake, H. N. Tawas. 2015. “Analisis Kualitas Layanan Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa.”” *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.4.
- Tuerah, Mannake, Tawas. 2015. “Analisis Kualitas Layanan Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa.”” *Jurnal EMBA* 3, No.4.
- Zakhiroh, Rufqotuz. 2013. “Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik.” *Didaktika* 19(2):59–70.y